

Nama: Aradia Rosalino

NPM: 2213031009

CASE STUDY PERTEMUAN 4

1. Tantangan utama PT NusantaraTech di era Industri 4.0 meliputi: tekanan persaingan global dari perusahaan seperti Xiaomi, Samsung, dan LG yang mengintegrasikan IoT dan AI dalam produk mereka, sedangkan PT NusantaraTech masih mengandalkan proses produksi konvensional; keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang siap digital; tingginya investasi awal untuk digitalisasi dan otomatisasi; serta kekhawatiran soal pengurangan tenaga kerja akibat otomatisasi. Tantangan ini sangat terkait dengan perilaku bisnis global yang mengedepankan inovasi teknologi dan efisiensi produksi tinggi untuk memenangkan pasar, sehingga perusahaan yang tidak cepat beradaptasi berisiko kehilangan posisi kompetitif.
2. Sebagai konsultan strategi bisnis, usulan strategi PT NusantaraTech meliputi: melakukan transformasi digital bertahap dengan fokus pada pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM agar mampu mengoperasikan teknologi otomatisasi dan IoT; memulai investasi otomatisasi parsial pada proses produksi untuk meningkatkan efisiensi tanpa menghilangkan lapangan kerja secara drastis; mengembangkan produk berbasis IoT yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal dan global; serta membentuk kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi global untuk percepatan inovasi dan transfer teknologi. Strategi ini mempertimbangkan kesinambungan tenaga kerja melalui peningkatan keterampilan (upskilling) dan proses transisi yang terencana, sekaligus memperkuat daya saing.
3. Jika dibandingkan dengan Samsung, misalnya, perusahaan tersebut sejak awal telah konsisten mengintegrasikan teknologi Industri 4.0 seperti AI dan IoT dalam produk dan proses produksinya, serta aktif melakukan riset dan kolaborasi global yang memperkuat inovasi. Samsung juga fokus pada pengembangan SDM digital dan otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas. Pelajaran penting bagi PT NusantaraTech adalah pentingnya investasi berkelanjutan dalam R&D dan pengembangan SDM digital, serta membangun ekosistem kemitraan global yang mendukung inovasi. Penyesuaian bertahap dari budaya organisasi dan operasi produksi menuju digitalisasi juga sangat esensial agar mampu bersaing di pasar global yang dinamis.